PERANCANGAN INTERIOR LOBBY, RESTAURANT, POOL AREA DAN MEETING ROOM HOTEL TARA YOGYAKARTA

JURNAL

KARYA DESAIN

Oleh :

Yuzza Abi Yahya

NIM 121 1876 023

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR

JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERANCANGAN INTERIOR LOBBY, RESTAURANT, POOL AREA DAN MEETING ROOM HOTEL TARA YOGYAKARTA

Nama penulis
yuzzaabi@gmail.com

Nama pembimbing
butonhc@gmail.com

Abstract

The Special Region of Yogyakarta is one of the provinces in Indonesia that has a great potential in the field of tourism, with its natural beauty, a wide range of cultural, artistic and social traditions of communities. Yogyakarta has been visited by many tourists from both domestically and abroad. With the increasing number of visitors, many property developers are willing to invest in infrastructure developments, buildings, galleries and exhibitions, office buildings, government offices, including hotels. Along with the rapid development of the city of Yogyakarta with the travel interests aligned with existing demand for well-arranged hotel with the standard of five-star hotel and high-quality conference facility. A hotel, as its function to provide temporary housing facilities for the general population should reflect the residential dynamic, creative atmosphere, and is able to create a cozy atmosphere in the middle of a dense atmosphere in the area where the hotel is located. Hotels also should reflect local cultural patterns.

Therefore, Hotel TARA will present a hotel with the concept of openness and friendship with culture, the design of hotel TARA takes the Lotus theme that has meaning in Buddhist India and Jogja. The theme was taken because the desires to combine Between Buddhist India with Jogja through Lotus, Lotus itself has a shape, color and philosophy value that is appropriate to be applied in an interior, therefore the design of the interior would use the transformation of form, color and philosophy of a Lotus , so that it will bring the characters and the visual impression of the Lotus Flower in the interior of the hotel itself.

From the description above, the designer tries to give solutions of interior design to support the objectives to achieve of Hotel TARA Yogyakarta that not only provide services properly but also be able to give the characters and the visual impression on the hotel interior spaces and can produce a design that can accommodate the needs of spaces and buildings.

Keyword : Yogyakarta, India, Hotel.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Abstrak

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki potensi besar dibidang parawisata, dengan keindahan alamnya, berbagai macam budaya, kesenian, dan tradisi sosial masyarakatnya. Yogyakarta banyak dikunjungi parawisatawan baik dari dalam negeri maupun dari mancanegara. Dengan semakin meningkatnya jumlah pengunjung, maka banyak pengembang properti yang marak membangun pembangunan infrastruktur, gedung-gedung, galeri-galeri pameran, gedung-gedung perkantoran, pemerintahan, termasuk hotel. seiring dengan pesatnya perkembangan kota Yogyakarta menarik minat wisata di Yogyakarta selaras dengan permintaan yang ada untuk hotel yang dikelola dengan baik serta setara dengan standar hotel berbintang dan fasilitas konferensi bermutu. Hotel sebagaimana fungsinya wadah yang menyediakan sarana tempat tinggal sementara bagi masyarakat umum harus mencerminkan suasana hunian yang dinamis, kreatif, serta dapat menciptakan suasana yang nyamandi tengah suasana yang padat di daerah dimana hotel berlokasi. Hotel juga harus dapat mencerminkan pola kebudayaan lokal.

Oleh karena itu, Hotel TARA akan menghadirkan hotel dengan konsep keterbukaan dan bersahabat dengan budaya, perancangan hotel TARA mengambil tema tentang Bunga Teratai yang mempunyai arti di India Budha dan Jogja. Tema tersebut diambil karena ingin menggabungkan Antara India Budha dengan Jogja melalui Bunga Teratai, Bunga Teratai itu sendiri mempunyai bentuk, warna dan nilai filosofi yang menarik untuk diterapkan dalam sebuah interior, oleh karena itu perancangan interiornya akan menggunakan transformasi bentuk, warna dan filosofi dari bunga teratai, sehinggaakan memunculkan karakter dan kesan visual dari Bunga Teratai dalam interior hotel itu sendiri.

Dari uraian di atas, perancang berusaha memberi solusi perancangan interior untuk mendukung tujuan yang akan dicapai bagi Hotel TARA Yogyakarta yaitu memberi pelayanan dengan baik namun mampu memberi karakter dan kesan visual pada interior ruang hotel serta dapat menghasilkan sebuah perancangan yang dapat mengakomodasi kebutuhan ruang dan bangunan yang ada.

Kata Kunci : Yogyakarta, India, Hotel.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PENDAHULUAN

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki potensi besar dibidang parawisata, dengan keindahan alamnya, berbagai macam budaya, kesenian, dan tradisi sosial masyarakatnya. Yogyakarta banyak dikunjungi parawisatawan baik dari dalam negeri maupun dari mancanegara. Dengan semakin meningkatnya jumlah pengunjung, maka banyak pengembang properti yang marak membangun pembangunan infrastruktur, gedung-gedung, galeri-galeri pameran, gedung-gedung perkantoran, pemerintahan, termasuk hotel. seiring dengan pesatnya perkembangan kota Yogyakarta menarik minat wisata di Yogyakarta selaras dengan permintaan yang ada untuk hotel yang dikelola dengan baik serta setara dengan standar hotel berbintang dan fasilitas konferensi bermutu.

Hotel sebagaimana fungsinya wadah yang menyediakan sarana tempat tinggal sementara bagi masyarakat umum harus mencerminkan suasana hunian yang dinamis, kreatif, serta dapat menciptakan suasana yang nyamandi tengah suasana yang padat di daerah dimana hotel berlokasi. Hotel juga harus dapat mencerminkan pola kebudayaan lokal.

Oleh karena itu, Hotel TARA akan menghadirkan hotel dengan konsep keterbukaan dan bersahabat dengan budaya, perancangan hotel TARA mengambil tema tentang Bunga Teratai yang mempunyai arti di India Budha dan Jogja. Tema tersebut diambil karena ingin menggabungkan Antara India Budha dengan Jogja melalui Bunga Teratai, Bunga Teratai itu sendiri mempunyai bentuk, warna dan nilai filosofi yang menarik untuk diterapkan dalam sebuah interior, oleh karena itu perancangan interiornya akan menggunakan transformasi bentuk, warna dan filosofi dari bunga teratai, sehinggaakan memunculkan karakter dan kesan visual dari Bunga Teratai dalam interior hotel itu sendiri.

METODE

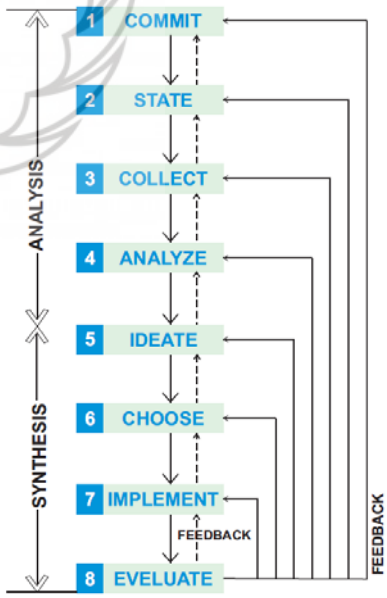

Gambar 1. Pola Pikir Perancangan
(Sumber : Rosemary Kilmer,. *Designing Interiors.* 1992)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Commit adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah.
Pemilik hotel TARA ingin menghadirkan suasana india dan jogja dalam interior hotel TARA.
State adalah mendefinisikan masalah.
Bagaimana cara menciptakan desain interior yang menghadirkan nuansa india dan jogja yang berbeda
Collect adalah mengumpulkan fakta.
Data fisik berupa geografis dalam mengeksploitasi keadaan lingkungan.
Data non fisik berupa data literature, identitas dan keinginan klien.
Analyze adalah menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan.
Ideate adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep.
Choose adalah memilih alternative yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada.
Implement adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung.
Evaluate adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab breaf serta memecahkan permasalahan.
Kaitannya dalam menciptakan goal desain yang mampu mewujudkan desain interior hotel TARA yang fungsioanal.

HASIL

Dalam proses perancangan interior hotel TARA klien menginginkan ruangan dibuat menarik serta kreatif dan dapat mengeksplor karakteristik dari india dan jogja dengan menerapkan tema bunga teratai bergaya modern postmodern sehingga dapat mengenalkan india dan jogja melalui interioor ruang.

1. Fungsi

Sebagai tempat untuk menginap dan berbisnis hotel ini diperuntukan bagi para wisatawan lokal dan mancanegara untuk keperluan wisata dan berbisnis. Hotel ini memberikan pelayanan cepat dan baik dari segi kenyamanan dan memberikan ruang gerak yang lebih luas untuk para pengunjung.

2. Pencapaian dan Penerapan

Hotel TARA terletak di tengah kota Yogyakarta.Bermaksud menggabungkan Antara india budha dengan jogja. Maka dari itu untuk mencapai hal tersebut tema yang diambil adalah Bunga Teratai sebagai ide perancangan. Tema tersebut bermaksud untuk menghadirkan nuansa India dan Jogja. Dengan memasukkan unsur-unsur bentuk, warnadan filosofi pada elemen interior, diharapkan dapat mendukung konsep hotel TARA Yogyakarta dengan ditunjang dengan sistem pelayanan dan fasilitas yang optimal untuk menciptakan kenyamanan kepada setiap pengunjung.

Konsep

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 3. Konsep perancangan

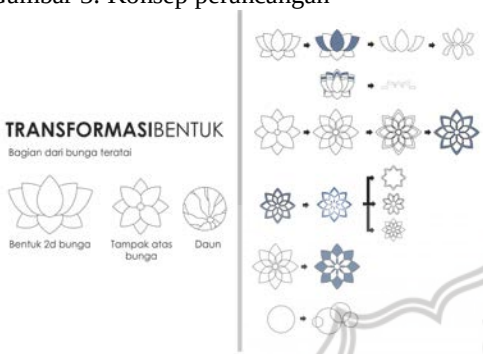

Gambar 4. Transformasi bentuk

PEMBAHASAN

Hotel adalah bangunan umum yang menawarkan pelayanan kepada orang yang sedang melakukan perjalanan dan pengunjung sementara dengan imbalan berupa pembayaran dengan berdasar dua hal yaitu pelayanan akomodasi dan hidangan (*Lawson, 1995; 1*).

Menurut SK Menteri Perhubungan No. PM 16/PW 301/PHB 77 tanggal 22 Desember 1977 bab 1 pasal 7 ayat a menjelaskan bahwa hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan berikut makanan dan minuman. Berdasarkan pengertian ini, hotel memerlukan pengelolaan secara menerus untuk melayani konsumennya. Hal ini juga sesuai dengan rumusan dari aspek pariwisata yang menyatakan bahwa hotel adalah suatu jenis akomodsai yang menggunakan sebagian atau seluruh bagian dari bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainya bagi kepentingan umum yang dikelola secara komersial (Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi RI)

1) Warna yang dipilih berdasakan tema perancangan yaitu bunga teatai kaena bunga teatai mempunyai banak warna yang menarik.

Gambar 5. Persfektif Lantai 1

Pada perancangan hotel TARA mengambil tema tentang Bunga Teratai yang mempunyai arti di India Budha dan Jogja. Tema tersebut diambil karena ingin menggabungkan Antara India Budha dengan Jogja melalui Bunga Teratai, Bunga Teratai itu sendiri mempunyai bentuk, warna dan nilai filosofi yang menarik untuk diterapkan dalam sebuah interior, oleh karena itu perancangan interiornya akan menggunakan transformasi bentuk, warna dan filosofi dari bunga teratai, sehinggaakan memunculkan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

karakter dan kesan visual dari Bunga Teratai dalam interior hotel itu sendiri.

Bunga teratai adalah bunga yang diannggap sebagai simbol dari Kebenaran, Kesucian dan Keindahan.Bunga teratai memiliki nama latin Nymphae , di Dunia dikenal dengan Water Lily. Di Indonesia dikenal dengan bunga seroja, sedangkan di dunia dikenal dengan Sacred Water Lotus, Sacred Lotus, and Chinese Arrowroot, dan lain-lain. Warnanya berwarna warni (Merah, putih, biru), bunga ini tumbuh dalam lumpur dan mekar diatas air. Bunganya mempunyai aroma harum. Tumbuh luruh di permukaan air dengan daun yang melebar sejajar dengan air. Panjang tangkai tergantung dari kedalaman air, mulai dari 10 – 200 cm berbentuk bulat panjang. Diametar bunga tergantung dari jenis, mulai 10 cm –20 cm. Benangsari yang berwarna kuning akan terlihat memenuhi bagian kelopak yang mempunyai warna beragam, mulai dari ungu, merah, dan putih.

Gambar 6. Persfektif resepsionis

Penerapan temamenerapkan transformasi bentuk, warna dan filosofi bunga teratai. yaitu dengan mengambil bentuk bunga dan unsur-unsur lain nya yang distilisasi pada desain furnitur, unsur pembentuk ruang, dan elemen estetis.
Menerapkan bahan-bahan fabrikasi modern dengan bahan-bahan alam, yang diterapkan pada furnitur, elemen estetis dan unsur pembentuk ruang.

Gambar 7. Persfektif restaurant

Berdasarkan lokasi hotel TARA di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka harus dapat menciptakan suasana nyaman bagi karyawan dan pengunjung sesuai dengan slogan Yogyakarta yaitu “Yogyakarta berhati nyaman”. Selain itu untuk menampilkan suasana layaknya hotel konvensi yang cepat dari segi pelayanan dan nyaman pada desain interior hotel TARA menggunakan tema bunga teratai dengan mengaplikasikan Tranformasi bentuk, warna dan filosofi Bunga Teratai sebagai refleksi dari India dan Jogja. Pengaplikasian bentuk, warna dan filosofi dengan memasukkan elemen estetis daerah ke dalam desain interior hotel, baik pada elemen estetis, maupun pada desain perabot dapat menjadi salah satu bentuk pengenalan/informasi tentang India dan Jogja.Beranjak pada pola interaksi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

sirkulasi masing-masing ruang memberikan sirkulasi pengunjung dan pelayanan yang terpisah sehingga kenyamanan pengunjung dapat terjaga secara maksimal. Sehingga akan terbentuk suasana yang nyaman.

KESIMPULAN

Hotel TARA merupakan salah satu hotel berbintang tiga yang ada di Yogyakarta yang mempunyai konsep *konvensi* hotel. Konsep *konvensi* ini ingin menghadirkan suasana eksklusif dan tematik di tengah kota. Hotel TARA ini mempunyai 98 kamar serta ditunjang dengan fasilitas yang lain seperti restoran, kolam renang, serta *meeting room*. Daya tarik dari hotel TARA adalah letaknya yang strategis di pusat kota Yogyakarta**,** penerapan gaya *post modern* dan tema bunga teratai pada perancangan interior hotel TARA merupakan salah satu sarana dan prasarana yang sangat penting sebagai salah satu upaya untuk menghadirkan nuansa india dan jogja ke dalam perancangan interior hotel ini, baik pada elemen pembentuk ruang, elemen estetis, dan desain furniturnya dapat menjadi salah satu bentuk pengenalan atau informasi tentang india dan jogja.

Dari perancangan interior hotel TARA Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa :

1. Perancangan interior hotel TARA Yogyakarta mengangkat konsep konvensi yaitu menghadirkan sebuah hotel dengan pelayanan yang cepat dan baik di tengah kota dengan ditunjang dengan fasilitas yang berkualitas.
2. Tema bunga teratai diaplikasikan pada elemen pembentuk ruang, elemen estetis maupun pada desain perabotnya sehingga dapat menjadi pengenalan atau informasi tentang india dan jawa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lawson, Fred, Hotel, *Motel and Condominium Design Planning and Maintenance*, Architecture Pres Ltd, London, 1997
2. Lawson, Fred, *Hotel and Resort*, Van Nostrand Reinhold Company, London, 1991.
3. Ching, Francis DK, *Interior Design Illustrated*, Van Nostrad Reinhold Company, New York, 1987
4. Friedman, Arnold, *Interior Design*, Amsterdam, Elsevier North Holland, Inc, 1977.
5. Ernest, Neufert, Data Arsitek , Erlangga, Jakarta, 1987.
6. Chiara, Yoseph De And Hancock, John, *Time Shaver Standard For Building Type*, Mc. Graw Hill Book Company, USA, 1973.
7. Marlina, Endy, Panduan Perancangan Bangunan Komersial, Andi, Yogyakarta ; 2007
8. Baraban, Regina S. & Durocher, Joseph F., *Succesful Restaurant*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Design, Van Nostrand Reinhold, New York, 1992.

9. Panero, Zelnik, *Time Saver standard for interior design and space planning*, London, 1991

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta